

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Owa Jawa adalah primata anggota suku Hylobatidae yang merupakan salah satu jenis primata endemik Indonesia yang distribusinya hanya terbatas di Pulau Jawa. Owa Jawa dapat ditemukan di hutan-hutan lindung dan konservasi di Jawa Barat dan Jawa Tengah (Ario dkk., 2018). Status konservasi Owa Jawa baik berdasarkan hukum dalam negeri maupun berdasarkan lembaga internasional yang didedikasikan untuk konservasi sumber daya alam sama-sama menyatakan bahwa Owa Jawa merupakan satwa dilindungi. Saat ini Owa Jawa masuk dalam kategori *endangered* atau terancam punah berdasarkan *Red Data List* dari *International Union for Conservation of Nature and Natural Resource* (IUCN) (IUCN, 2021). Selain itu, Owa Jawa masuk dalam kategori Appendix 1 dalam CITES (*Convention on International Trade for Endangered Species Flora and Fauna*). Dalam Permenhut No.106/MENLHK/SETJENKUM.1/12/2018 Owa Jawa masuk dalam daftar satwa yang dilindungi di Indonesia bersama enam spesies dari suku Hylobatidae lainnya.

Gursky & Supriatna (2010) menjelaskan bahwa kelangsungan kehidupan primata di Indonesia terancam karena adanya pertumbuhan populasi manusia, industrialisasi, dan kurangnya fasilitas pelindung atas aktivitas eksploitasi sumber daya alam hutan. Owa Jawa juga termasuk dalam primata yang mengalami penurunan populasi terus menerus. Diperkirakan selama tiga generasi (2001-2015, 2016-2030, 2031-2045) populasi Owa Jawa akan berkurang sebesar 50% (IUCN, 2021). Status konservasi Owa Jawa pernah berada pada status *Critically Endangered* pada tahun 2001 dikarenakan berkurangnya populasi Owa Jawa sebanyak 80% selama tiga generasi (IUCN, 2001 *dalam* Nijman, 2004). Ancaman terhadap populasi Owa Jawa seperti habitat yang semakin rusak, terfragmentasi, deforestasi dan perburuan liar menjadi sebab utama penurunan berkelanjutan